

**ANALISIS KONTRASTIF *JIKAN KANKAKU* PADA ORANG JEPANG
DAN ORANG INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh :

Gia Oktavarel Ferian

1902023

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

LEMBAR HAK CIPTA

ANALISIS KONTRASTIF *JIKAN KANKAKU* PADA ORANG JEPANG DAN
ORANG INDONESIA

oleh

Gia Oktavarel Ferian

19020223

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Gia Oktavarel Ferian 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

GIA OKTAVAREL FERIAN

**ANALISIS KONTRASTIF *JIKAN KANKAKU* PADA ORANG JEPANG
DAN ORANG INDONESIA**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Susi Widiанти, M.Pd., M.A

NIP. 197312032003122001

Pembimbing II



Dr. Juju Juangsih, M.Pd.

NIP. 197308302008122002

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang



Dr. Susi Widiанти, M.Pd., M.A.

NIP. 197312032003122001

ANALISIS KONTRASTIF JIKAN KANKAKU PADA ORANG JEPANG DAN ORANG INDONESIA

Gia Oktavarel Ferian

1902023

ABSTRAK

Pertimbangan waktu (*jikan kankaku*) merupakan suatu tindakan mempertimbangkan waktu saat menunggu seseorang di suatu tempat. Mempertimbangkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk orang tersebut sampai, lalu membuat keputusan jika orang tersebut terlambat lebih dari waktu yang dijanjikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pertimbangan waktu antara orang Jepang dan orang Indonesia pada situasi tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis studi perbandingan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner terbuka dan wawancara dengan informan Jepang dan Indonesia. Partisipan dalam penelitian ini adalah 39 orang Indonesia dan 20 orang Jepang. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan orang Jepang dan orang Indonesia memberikan pertimbangan waktu sekitar 15 menit sampai 30 menit tergantung individu. Responden berpendapat selama teman/kolega/mahasiswa memiliki alasan yang jelas, mereka bersedia menunggu atau memberikan izin masuk ke kelas. Di Indonesia sudah menjadi hal yang umum jika seseorang datang terlambat, tetapi di Jepang hal itu bukan hal yang umum. Di Jepang seseorang yang datang lebih awal dari waktu janji dianggap suatu kebajikan. Berbeda dengan Jepang yang budaya monokronik masih mengakar kuat sampai sekarang, di Indonesia masih terdapat orang yang masih terbiasa dengan budaya polikronik dan mentoleransi keterlambatan seseorang sehingga memberikan pertimbangan waktu. Namun pada situasi tertentu orang Indonesia juga akan berusaha datang sekurang-kurangnya 5 menit dari waktu janji agar tidak terlambat.

Kata kunci: *pertimbangan waktu, analisis kontrastif, budaya, Jepang, Indonesia*

CONTRASTIVE ANALYSIS OF *JIKAN KANKAKU* TO JAPANESE AND INDONESIAN PEOPLE

Gia Oktavarel Ferian

1902023

ABSTRACT

Time consideration (*jikan kankaku*) is an act of considering the time when waiting for someone in a place. Consider how long it will take for the person to arrive, and then make a decision if the person is late beyond the promised time. The purpose of this study is to find out the similarities and differences in time consideration between Japanese and Indonesians in certain situations. The method used in this research is a qualitative method with a comparative study. Data collection techniques using open-ended questionnaires and interviews with Japanese and Indonesians informants. The participants in this study were 39 Indonesians and 20 Japanese. The results of this study show that most Japanese and Indonesians give time consideration of about 15 minutes to 30 minutes depending on the individual. Respondents argued that as long as friends/colleagues/students had a reasonable reason, they were willing to wait or give permission to enter the class. In Indonesia, arriving late is common, but in Japan it's not so common. In Japan, it is considered a virtue for someone to arrive earlier than their appointment time. While Japan's monochronic culture is still deeply rooted today, in Indonesia there are still people who are still accustomed to a polychronic culture and tolerate someone's late arrival so as to give consideration to time. However, in certain situations Indonesian people will also try to arrive at least 5 minutes before the appointment time so as not to be late.

Keywords: *time consideration, contrastive analysis, culture, Japan, Indonesian*

日本人とインドネシア人の時間間隔の対照分析

ギア・オクタヴァレル・フェリアン

1902023

要旨

時間間隔とはその場所で人を待つとき、時間を考慮することである。その人が来るまでにどれくらい時間がかかるかを考慮し、そしてその人が遅れるの約束の時間より場合、時間を考慮して決める。本研究の目的は、ある場面における日本人とインドネシア人の時間間隔の類似点と相違点を見つけることである。本研究の使用した方法は、比較研究の定性的方法である。本研究のデータ収集の方法は、公開質問状、日本人とインドネシア人の情報提供者へのインタビューが使用した。回答者はインドネシア人（39人）と日本人（20人）である。本研究の結果は、個人にもよりますが、多くの日本人とインドネシア人が15分から30分までの時間間隔をあげることが分かった。回答者は、友人/同僚/学生が明らかな理由がある限り、彼らが待つ決め、授業に入るのを許可してあげると説明した。インドネシアでは遅れて来るのはよくあることですが、日本ではそうではない。日本ではある人が約束の時間より早く来ることが美德とされている。日本では、モノクロニックの文化は今でも根強く残っていますが、インドネシアでは、人々がまだポリクロニックの文化に慣れて、誰かが遅れて来るのを許容して時間間隔をあげることである。しかし、場面によって、インドネシア人も遅れて来ないように、約束時間が少なくとも5分前に到着する。

キーワード: 時間間隔、対照分析、文化、日本、インドネシア

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
要旨	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Analisis Kontrastif.....	8
2.2 Tujuan Analisis Kontrastif	9
2.3 Langkah Kerja Analisis Kontrastif.....	10

2.4	Komunikasi Nonverbal.....	10
2.5	Jenis-jenis Komunikasi Nonverbal.....	11
2.6	Fungsi Komunikasi Nonverbal.....	14
2.7	Karakteristik Komunikasi Nonverbal.....	15
2.8	Pengertian Budaya.....	16
2.9	Budaya Monokronik dan Polikronik	18
2.10	Pertimbangan waktu	21
2.11	Karakter Orang Jepang Terhadap Waktu	22
2.12	Kebiasaan Jam Karet Pada Orang Indonesia.....	23
2.13	Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Metode Penelitian.....	30
3.2	Partisipan Penelitian	30
3.3	Teknik Pengumpulan Data	30
3.4	Prosedur Penelitian.....	33
3.5	Teknik Analisis Data	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Analisis Angket Pertimbangan Waktu Antara Orang Jepang dan Orang Indonesia	34
4.1.1	Situasi 1: situasi saat rapat	35
4.1.2	Situasi 2: Situasi Saat Janji Temu Dengan Seseorang	40
4.1.3	Situasi 3: Situasi Saat Kegiatan Kuliah	44
4.1.4	Situasi 4: Situasi Saat Jam Kerja	49
4.2	Analisis Kontrastif Persamaan dan Perbedaan Pertimbangan Waktu Antara Orang Jepang dan Orang Indonesia Pada Setiap Situasi	54
4.2.1	Situasi Saat Rapat	54

4.2.2	Situasi Saat Bertemu Dengan Seseorang	55
4.2.3	Situasi Saat Kegiatan Kuliah	56
4.2.4	Situasi Saat Jam Kerja	57
4.3	Hasil Analisis Wawancara Dengan Orang Jepang	58
4.4	Hasil Analisis Wawancara Dengan Orang Indonesia.....	59
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		62
5.1	Simpulan.....	62
5.2	Implikasi.....	63
5.3	Rekomendasi	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		69
PROFIL PENULIS		122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Budaya monokronik dan polikronik	20
Tabel 4.1 Klasifikasi Hasil Angket Situasi Pertama Pada Pertanyaan Pertama ...	35
Tabel 4.2 Klasifikasi Hasil Angket Situasi Pertama Pada Pertanyaan Ketiga.....	38
Tabel 4.3 Klasifikasi Hasil Angket Situasi Kedua Pada Pertanyaan Kedua.....	41
Tabel 4.4 Klasifikasi Hasil Angket Situasi Kedua Pada Pertanyaan Ketiga.....	42
Tabel 4.5 Klasifikasi Hasil Angket Situasi Ketiga Pada Pertanyaan Pertama.....	44
Tabel 4.6 Klasifikasi Hasil Angket Situasi Ketiga Pada Pertanyaan Ketiga	47
Tabel 4.7 Klasifikasi Hasil Angket Situasi Keempat Pada Pertanyaan Kedua.....	50
Tabel 4.8 Klasifikasi Hasil Angket Situasi Keempat Pada Pertanyaan Keempat .	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Persentase Pertimbangan Waktu pada Situasi 1	37
Grafik 4.2 Persentase Perkiraan Waktu Tiba pada Situasi 2.....	40
Grafik 4.3 Persentase Pertimbangan Waktu Pada Siswa yang Terlambat Pada Situasi 3.....	46
Grafik 4.4 Persentase Perkiraan Tiba di Kantor Pada Situasi 4.....	49
Grafik 4.5 Persentase Pertimbangan Waktu Tunggu Pada Situasi 4	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gunung es budaya	17
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Artikel Bahasa Jepang	70
Lampiran 2 Kuesioner Bahasa Indonesia.....	87
Lampiran 3 Kuesioner Bahasa Jepang	90
Lampiran 4 Hasil Jawaban Kuesioner Responden Indonesia	93
Lampiran 5 Hasil Jawaban Kuesioner Responden Jepang.....	106
Lampiran 6 Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Orang Jepang.....	120
Lampiran 7 Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Orang Indonesia	121

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda (t.t). Memahami Komunikasi Nonverbal: Pengertian Hingga Tips. [Online]. Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-nonverbal/>
- Ancok, D. (2004). *Jam Karet: Sekelumit visi Psikologi*. [Online]. Diakses dari https://adoc.pub/sumber-djamaludin-ancok-psikologi-terapan-yogyakarta-darussa151721611740_936.html
- Anindatami, A. S., Chrisnawati, A. W., & Ilmi, N. (2019, July 10). Fenomena Budaya Ngaret di Indonesia. <https://doi.org/10.31227/osf.io/c9r8n>
- Aziz, N. F. (2017). *Peranan Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Dikalangan Remaja (Studi Deskriptif kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan 3 Bandung)* (Doctoral dissertation, FKIP Unpas).
- Az-Zahra, A. S., & Kirana, A. W. (2021). Cross-Cultural Differences That Occurred During The Trip Provided by Malang Tourism Information Center and Strategies to Cope With It. *Alphabet: A Biannual Academic Journal on Language, Literary, and Cultural Studies*, 4(1), 19-30.
- Bayuningsih, W. (2009). Bousouzoku Sebagai Literatur. [Online]. Diakses dari <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123462-RB08W192b-Bousouzoku%20sebagai-Literatur.pdf>
- br Sitepu, M. (2021). Komunikasi Antarbudaya Antara Ekspatriat Jepang Dan Pekerja Lokal Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Consideration. (n.d.) WordNet 3.0, Farlex clipart collection. (2003-2008). Retrieved February 5 2023 from <https://www.thefreedictionary.com/consideration>
- Fatonah, F. (2017). Belajar dari Karakteristik Bangsa Jepang dalam Menghargai Kebudayaan. *Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam*, 2(2), 119-132.

- Gandasari, D., Kurniullah, A. Z., Sari, H., Mustar, M., Nilamsari, N., Yusa, I. M. M., & Ulya, E. D. (2021). *Komunikasi Lintas Budaya*. Yayasan Kita Menulis.
- Hani, Y. (2020). Penerapan Budaya Disiplin Waktu Pada Mahasiswa Bahasa Dan Kebudayaan Jepang Unsada Angkatan 2016 (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- Ikeda, R., & Kramer, E. M. (2000). *Ibunka Komyunikēshon Ningen*. Yūhikaku Aruma.
- James, C. (1986). *Contrastive analysis*. (5th impression).
- KBBI Daring, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, [Diakses 16 Februari 2023].
- Khairunnisa, N. A. (2022). *Gesture Meminta Maaf Orang Jepang dan Orang Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Khotimah, E. (2001). *Masyarakat Indonesia dalam Perspektif Teori Adab-Karsa (Suatu Studi pada Budaya Baca-Tulis Masyarakat Islam Indonesia di Era Globalisasi)*. Bandung Islamic University.
- Krisnanda, S. (2021). *Analisis Kontrastif Ungkapan Yang Menyatakan Perintah Dan Larangan Dalam Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kurniati, D. P. Y. (2016). Modul Komunikasi verbal dan non verbal. *Univ Udayana Fak Kedokt*.
- Machyani, S. C. (2020). *Analisis Kontrastif Tindak Tutur Ucapan Selamat dalam Bahasa Korea dan Bahasa Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Mehrabian, Albert. (1971). *Body Language. The House of Murky Depths*. UK.
- Mintowati, M. (2011). *Analisis Kontrastif. Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Mulyadi, B. (2017). Budaya Dan Etika Bisnis Masyarakat Jepang. *KIRYOKU*, 1(3), 1-8.
- Mulyana, D. (2020). *Twenty-five Indonesians in Melbourne : a study of the social construction and transformation of ethnic identity*. Monash University.
- Nishimoto, I. (2002). Teaching punctuality: Inside and outside the primary school. *Japan Review*, (14), 121-133.
- Nur, T. (2016). Analisis kontrastif dalam studi bahasa. Arabi: Journal of Arabic Studies, 1(2), 64-74.
- Okazaki, T. (2012). Punctuality: Japanese business culture, railway service and coordination problem. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 4(2), 277-286.
- Ong, S. (2020). *Seikatsu Kaizen: Reformasi Pola Hidup Jepang*. Elex Media Komputindo.
- Parhan, M., Maharani, A. J., Haqqu, O. A., Karima, Q. S., & Nurfauliah, R. Orang Indonesia dan Jam Karet: Budaya Tidak Tepat Waktu dalam Pandangan Islam. *SOSIETAS*, 12(1), 1141-1152.
- Prasetya, A. B. (2011). Jam Karet: Antara Budaya Dan Toleransi. *Langit Merah*, 97.
- Ryoko, S. (2019). Helmee Imaging Oy: How to make negotiation smooth between Japanese and foreign companies.
- Sapovadia, V. K., & Barad, K. B. (2014). Global Punctuality Index: A Tool to Save Trillion Man Hours. *Available at SSRN 2439126*.
- Shaw, J. (1994). Punctuality and the everyday ethics of time: some evidence from the Mass Observation Archive. *Time & Society*, 3(1), 79-97.
- Sutedi, D. (2018). Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Edisi Revisi). *Bandung: Humaniora*.

- Tarigan, H. G. (1989). *Pengajaran analisis kontrastif bahasa*. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tomii, N. (2010). How the punctuality of the Shinkansen has been achieved. *WIT Trans Built Environ*, 114, 111-120.
- Tsuji, Y. (2006). Railway time and rubber time: The paradox in the Japanese conception of time. *Time & Society*, 15(2-3), 177-195.
- Tylor, E. B. (1871). *Primitive culture: Researches into the development of mythology, philosophy, religion, art and custom* (Vol. 2). J. Murray.
- West, R. L., Turner, L. H., & Zhao, G. (2010). *Introducing communication theory: Analysis and application* (Vol. 2). New York, NY: McGraw-Hill.
- Yashiro, K., Higuchi, Y., Komisarof K., & Shoko, A. (2001) . *Ibunka Komyunikēshon Wākubukku*. Sanshusha.
- Zaka, I. (2020). Discipline Like Japanese: Bagaimana Membangun Budaya Disiplin Ala Orang Jepang (T. S, Ed.). *Klaten: Caesar Media Pustaka*.